



Pelatihan Menulis *Feature* Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Nofiana S^{1*}, Hayatun Rahmi², Vera Wardani³, Ainun Alyani⁴

¹Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh, Indonesia, email: nofiana8788@gmail.com

²Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh, Indonesia, email: hayatunrahmiusman@gmail.com

³Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh, Indonesia, email: verawardani5@gmail.com

⁴Universitas Jabal Ghafur, Sigli, Aceh, Indonesia, email: ainunalyani2000@gmail.com

*Koresponden penulis : nofiana8788@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 02 April 2025

Diterima: 11 Mei 2025

Diterbitkan: 11 Mei 2025

Keywords:

Training; Writing;

Feature format

Kata Kunci:

*Pelatihan; Menulis ;
format Feature.*

Abstract

Feature writing is a process of telling an event or topic in an in-depth and interesting way, by combining elements of fact, opinion, and a compelling storytelling style. Feature is different from news because it provides information that is more comprehensive, personalized, and evokes the reader's emotions. Feature contains "more" information than regular news, including things that may be overlooked by the news and may never be "stale" (not actual) like regular news. This training is conducted so that students can write features well. The method used in this community service is to use lectures, questions and answers, and group work by direct guidance. From the participants' good writing results, it can be concluded that students already understand feature writing well. Enthusiasm was also seen when students asked various questions about writing features and the service team during the question-and-answer session. This is evident after they get the material and are guided and guided directly by lecturers and students so that in the end they are able to write features well that are diverse. The training provided by the PKM Team shows that SMAN 1 Bandar Baru students have been able to write features on a variety of topics. The "features" writing training given to the students of SMAN 1 Bandar Baru went well.

Abstrak

Menulis feature adalah sebuah proses menceritakan sebuah peristiwa atau topik secara mendalam dan menarik, dengan menggabungkan unsur fakta, opini,



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

dan gaya penceritaan yang memikat. Feature berbeda dari berita karena memberikan informasi yang lebih komprehensif, personal, dan menggugah emosi pembaca. Feature mengandung informasi “lebih” ketimbang berita biasa (news), antara lain hal-hal yang mungkin diabaikan oleh news tadi dan mungkin tidak pernah “basi”(tidak aktual) seperti berita biasa. Pelatihan ini dilakukan agar siswa dapat menulis feature dengan baik. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, serta kerja kelompok dengan cara dibimbing langsung. Dari hasil tulisan peserta yang baik, dapat di simpulkan bahwa siswa sudah memahami tentang penulisan feature dengan baik. Antusias juga terlihat ketika siswa menanyakan berbagai hal dalam dunia penulisan features dan pada tim pengabdian saat tanya-jawab. Hal ini terbukti setelah mereka mendapatkan materi serta dibimbing dan dipandu langsung oleh dosen dan mahasiswa sehingga akhirnya mereka mampu menulis feature dengan baik yang beragam. Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh TIM PKM menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Bandar Baru sudah mampu menulis features dengan berbagai macam topik. Pelatihan penulisan features yang diberikan pada siswa SMAN 1 Bandar Baru berjalan dengan baik.

Cara mensitasi artikel:

Nofiana S, Rahmi, H., Wardani, V., & Alyani, A. (2025). Pelatihan Menulis Feature Bagi Siswa SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 356-362. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.485>

PENDAHULUAN

Menulis *feature* adalah sebuah proses menceritakan sebuah peristiwa atau topik secara mendalam dan menarik, dengan menggabungkan unsur fakta, opini, dan gaya penceritaan yang memikat. (Nufus, Barkudin, et al., 2022) *Feature* berbeda dari berita karena memberikan informasi yang lebih komprehensif, personal, dan menggugah emosi pembaca. (Suharsono, 2020) *feature* salah satu ragam tulisan jurnalistik. Menulis *feature* juga dapat diartikan dengan adalah proses menciptakan tulisan jurnalistik yang menggabungkan

informasi, cerita, dan opini dengan gaya bercerita yang menarik dan human interest. *Feature* berbeda dengan hard news karena lebih menekankan sisi emosional dan personal dari suatu peristiwa atau tokoh. Dalam menulis sangat perlu diperhatikan dalam penulisan diksi (Hayatun & Mina, 2024) Diksi merupakan penggunaan kata dalam mengekspresikan ide dan perasaan untuk menemukan gagasan yang tepat.

(Erwan Effendy, Forsaktinahot Hasugian, 2022) salah satu alternatif bagi media cetak agar mampu mengimbangi media elektronik adalah meningkatkan penulisan *feature*. Menulis *feature* merupakan salah satu keterampilan menulis yang dapat dipelajari oleh siswa di sekolah, khususnya siswa yang berada pada tingkat SMA. Menulis merupakan salah satu bentuk tulisan kreatif yang dirancang untuk memberi informasi dan menghibur tentang suatu kejadian situasi atau aspek kehidupan seseorang. Menurut (Nufus, Subyantoro, et al., 2022) media pembelajaran adalah semua hal yang dapat digunakan dalam penyampaian informasi dalam proses pembelajaran agar materi dapat diterima dan dapat menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dalam belajar.

Feature mengandung informasi “lebih” ketimbang berita biasa (news), antara lain hal-hal yang mungkin diabaikan oleh news tadi dan mungkin tidak pernah “basi” (tidak aktual) seperti berita biasa. Tips menulis *feature* yang efektif: show, don't tell: jangan hanya memberikan informasi, tetapi tunjukkan atau gambarkan situasi dan perasaan yang ingin disampaikan. Fokus pada detail: perhatikan detail-detail yang menarik dalam cerita untuk membuat pembaca lebih tertarik.

Jaga keseimbangan: jangan terlalu subjektif atau terlalu obyektif, tetapi tetap jaga keseimbangan antara fakta dan opini. Dengar dengan baik: jika menulis profil tokoh, dengarkan dengan teliti cerita dan pengalaman mereka untuk membuat tulisan yang autentik. Kreativitas: jangan takut untuk berkreasi dan menggunakan gaya penulisan yang unik. Jenis-jenis *feature*: *feature* sosok/profil: menulis tentang kehidupan, pengalaman, dan pencapaian seseorang. *Feature* sejarah: menulis tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa lampau. *Feature* petualangan: menulis tentang perjalanan,

eksplorasi, dan pengalaman petualangan. *Feature* gaya hidup: menulis tentang gaya hidup, tren, dan isu-isu yang relevan dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka tim dosen dan mahasiswa PBSI FKIP Universitas Jabal Ghafur tertarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu memberikan pelatihan menulis *feature* bagi siswa SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, serta kerja kelompok dengan cara dibimbing langsung. Metode ini digunakan untuk memberitahukan kepada anak-anak mengenai pengertian, cara menulis, cara mengutarakan berbagai macam ide dalam menulis cerita pendek. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jabal Ghafur ini adalah kegiatan pelatihan. Materi dalam pelatihan ini sampaikan oleh dosen serta dipandu juga oleh mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswa SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, 6 mahasiswa dan 3 orang dosen. Hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa siswa SMAN 1 Bandar Baru sudah dapat menulis *feature* dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan mereka pada saat diminta untuk menulis *feature* Peserta juga dapat menulis *feature* dari tema yang diberikan oleh tim pengabdian dengan berbagai judul dalam imajinasinya.

Dari hasil tulisan peserta yang baik, dapat di simpulkan bahwa siswa sudah memahami tentang penulisan *feature* dengan baik. Antusias juga terlihat ketika siswa menanyakan berbagai hal dalam dunia penulisan *features* dan pada tim pengabdian saat tanya-jawab. Hal ini terbukti setelah mereka mendapatkan materi serta dibimbing dan dipandu langsung oleh dosen dan mahasiswa sehingga akhirnya mereka

mampu menulis *feature* dengan baik yang beragam. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, dimana adanya faktor pendukung lainnya seperti kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan serta tepat sasaran. Pihak dari SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya pun menerima kedatangan kami dengan senang hati dan terbuka.



Gambar 1. Pembukaan acara oleh MC



Gambar 2. Siswa mulai menulis *feature*



Gambar 3 Dokumentasi bersama pihak sekolah.

KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh TIM PKM menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Bandar Baru sudah mampu menulis features dengan berbagai macam topik. Pelatihan penulisan features yang diberikan pada siswa SMAN 1 Bandar Baru berjalan dengan baik. Oleh karena itu, siswa sudah dapat mengetahui dan memahami tentang seluk beluk dan contoh-contoh berita *feature*. Siswa juga dapat belajar praktik secara langsung menulis berita dalam bentuk *feature*. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan diharapkan hal ini akan terus berkelanjutan untuk mengasah minat menulis siswa SMAN 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya.

DAFTAR RUJUKAN

Nufus, H., Barkudin, & Agustina, J. (2022). Teknik Field Trip dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature yang Berkearifan Lokal pada Siswa SMA Abstrak Field Trip Techniques to Improve Feature Writing Skills with Local Wisdom in High School Students Abstract A . Pendahuluan dengan menggunakan bah. *SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 49–59. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1978>

Suharsono, D. D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Feature

berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Program Jurnalistik di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 27–37.

<https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.1968>

Hayatun, N. S., & Mina, R. (2024). *Analisis Diksi Dalam Opini Pada Koran Serambi Edisi Agustus 2024*. 7, 72–78.

<https://doi.org/10.47647/jsh.v7i2.2855>

Erwan Effendy, Forsaktinahot Hasugian, M. A. H. (2022). Menulis Isi Berita Dan Feature. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.

<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13891>

Nufus, H., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Blog dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 423–432.

<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1978>